

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan sekarang ini makin di rasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan pada bangsa khususnya bangsa Indonesia. Hal ini sudah menjadi kebutuhan bagi kelangsungan hidup dan sudah meningkatkan mutu pada kehidupan masyarakat. Oleh karena itu sekarang ini pemerintah berupaya menyempurnakan pendidikan. Hal ini dilakukan dalam mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan yang ada sekarang ini yang pada hakekatnya pendidikan adalah usaha untuk membudayakan manusia dalam mendidik manusia agar menjadi manusia yang berguna.

Pemerintah mengupayakan berbagai cara untuk menyempurnakan pendidikan yang ditempuh, berbagai kebijakan yang telah dilakukan baik itu berupa penyempurnaan fasilitas, dalam bentuk kurikulum maupun bagi guru-guru yang ada di sekolah dasar. Hal ini dilakukan oleh pemerintah sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Kegiatan belajar mengajar yang tidak terlepas dari hubungan antara guru dan siswa. Menurut Hasbullah (2013:6), pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik.

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki kewajiban untuk mencari dan menemukan serta mampu memecahkan masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh para siswa, sikap dan perilaku guru merupakan modal dasar untuk mengembangkan dirinya, maka dari waktu ke waktu sistem mengajarnya hanya bersifat membosankan. Pada kondisi seperti ini kreativitas mengajar guru sangat dibutuhkan baik kreativitas guru dalam menentukan metode pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA. Mata pelajaran IPA memiliki ciri-ciri tidak hanya berpacu pada pemberian teori-teori tetapi

disertai dengan percobaan dan pengamatan. Melihat keadaan sekarang ini metode demonstrasi ini masih kurang digunakan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memilih metode dan melaksanakannya dengan baik.

Dari penjelasan diatas untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA tidak semudah yang dibayangkan, dibutuhkan kreativitas guru baik dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat maupun dalam penerapan metode pembelajaran yang tepat saat penyajian materi. Guru tidak hanya menjelaskan teori tetapi bagaimanakah cara guru untuk melihat perkembangan siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa khususnya siswa yang ada di SDN 1 Batudaa Pantai. Salah satu cara guru untuk memberikan pengetahuan maupun keterampilan kepada siswa yaitu, dengan cara menentukan metode pembelajaran yang efektif.

Kenyataan yang terjadi di SDN 1 Batudaa Pantai ditemukan masih terdapat penggunaan metode ceramah pada mata pelajaran IPA yang dirasa kurang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga mengakibatkan aktivitas belajar siswa menurun. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut digunakanlah salah satu metode yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi dibutuhkan dan lebih ditingkatkan lagi dalam penggunaannya di dalam mata pelajaran IPA. Sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran lebih menonjol karena di lihat dari keterlibatan langsung siswa mengalami dan membuktikan sendiri melalui percobaan dan pengamatan sesuai dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 12 Januari 2015 terhadap siswa kelas VI di SDN 1 Batudaa Pantai, bahwa pada tahun pelajaran 2014/2015 dari 25 siswa hanya 6 siswa yang tinggi aktivitas belajarnya, dan 19 siswa lainnya masih berada di bawah ketuntasan belajar. Hal ini menyebabkan mereka harus belajar remedial. Untuk mengatasi hal ini metode demonstrasi perlu diterapkan dalam pembelajaran IPA karena dalam pelaksanaannya siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. pengalaman siswa ketika melakukan kegiatan percobaan dan pengamatan dapat menumbuhkan motivasi tersendiri untuk

belajar lebih baik sehingga tujuan pembelajaran secara klasikal dapat tercapai. Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi pada penelitian ini dikhususkan pada kelas VI dengan mengambil materi gaya magnet dengan sub pembahasan materi gaya magnet sesuai dengan materi ajar yang sudah ditentukan dan akan di laksanakan oleh guru kelas VI pada semester II tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VI SDN 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di Kelas VI SDN 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimanakah hambatan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di Kelas VI SDN 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di Kelas VI SDN 1 Batudaa Pantai?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian,yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di Kelas VI SDN 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui hambatan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di Kelas VI SDN 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di Kelas VI SDN 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat kontribusi pengambilan ilmu pengetahuan yang erat kaitannya dengan penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran di kelas. Diharapkan menambah wacana berpikir dan dijadikan dasar bertindak guru dan siswa dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dasar. Sebagai informasi bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru sekaligus memaksimalkan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA, serta memberikan masukan kepada guru tentang begitu pentingnya penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi gaya magnet. Dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran IPA, dan sebagai bahan pengalaman sekaligus media untuk menambah wawasan pengetahuan pada obyek yang diteliti serta dalam memperkuat dalam hal penelitian karya ilmiah.